

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prasiklus

Berdasarkan data pada latar belakang masalah bahwa subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai yang berjumlah 20 orang, dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi ikhfa hakiki. Sebelum melakukan perbaikan hasil belajar siswa, maka dilakukan pra tindakan terlebih dahulu melalui tahapan sebagai berikut :

Pada tahap awal, guru menyampaikan materi pembelajaran ikhfa hakiki yang mana dalam penyampaian materi pembelajaran tanpa penggunaan *Method Reading Aloud*, sebagian besar siswa kurang aktif dan hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa.

Pada tahap ini juga dilakukan persiapan awal dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Method Reading Aloud*. Dari hasil penilaian tes berbentuk lisan, didapat hasil belajar siswa belum memenuhi nilai standar KKM, yaitu dari 20 siswa hanya 7 siswa yang mendapat nilai sesuai standar KKM, yaitu 75, sedangkan sisanya berjumlah 13 siswa belum dapat memenuhi nilai standar KKM. Berikut ini disajikan data nilai hasil pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits dengan materi hukum bacaan ikhfa adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Hasil tes lisan siswa kelas IV MI Darussaa'adah Gumai pada pra siklus

No	Nama Siswa	KKM	Hasil tes kemampuan		Ket
			Menunjukkan contoh ikhfa	Membaca contoh ikhfa	
1.	Dea Utami	75	50	50	Tdk tuntas
2.	Perdi	75	70	70	Tdk tuntas
3.	Feriska Agustian	75	60	60	Tdk tuntas
4.	Ikhsan	75	60	60	Tdk tuntas
5.	Jeni Apriyanti	75	60	60	Tdk tuntas
6.	Jodi Setiawan	75	90	90	Tuntas
7.	Juriah	75	50	50	Tdk tuntas
8.	Komaini Putra	75	90	90	Tuntas
9.	Mardiah	75	90	90	Tuntas
10.	Nova Riani Putri	75	80	80	Tuntas
11.	Novan	75	80	80	Tuntas
12.	Radiansyah	75	50	50	Tdk tuntas
13.	Ratih	75	40	40	Tdk tuntas
14.	Riska Amelia	75	80	80	Tuntas

15.	Risman	75	40	40	Tdk tuntas
16.	Royjah	75	40	40	Tdk tuntas
17.	Siti Malaya	75	40	40	Tdk tuntas
18.	Supriyadi	75	80	80	Tdk tuntas
19.	Soni S	75	30	30	Tdk tuntas
20	Widuri	75	30	30	Tdk tuntas
	Jumlah nilai		1210		
	Nilai rata-rata		60,5		

Keterangan :Nilai ketuntasan hasil dari penjumlahan kemampuan 1 ditambah kemampuan 2 kemudian dibagi 2

Persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 9

Persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	7	35%
2..	Tidak tuntas	13	65%
	Jumlah siswa	20	100%

Berdasarkan Tabel di atas nilai tes lisan yang didapat dari 20 orang siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai ada 7 siswa dengan nilai tuntas dan sisanya 13 orang siswa dengan nilai tidak tuntas. Dari total nilai yang ada dibagi dengan jumlah siswa.

sebanyak 20 orang siswa, dapat diketahui nilai rata-ratanya hanya 60,5, yang berarti belum tuntas berdasarkan KKM.

a. Nilai ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang siswa telah tuntas belajar apabila telah mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75, berarti daya serapnya harus sama atau lebih dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I ini dengan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of care (jumlah frekuensi/individu)

P = Angka persentase

$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

Jumlah siswa

$P = \frac{13}{20} \times 100\%$

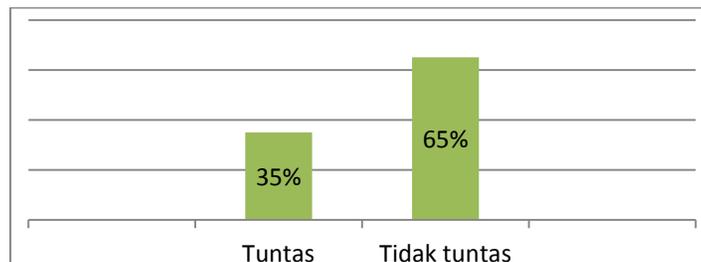
20

P = 65%

Adapun grafik ketuntasan tes lisan siswa di kelas IV MI Darussa'Adah Gumai pada pra siklus adalah :

Grafik 1

Persentase ketuntasan siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada pra siklus



b. Refleksi

Adapun hasil pengamatan oleh kepala sekolah dan observer terhadap pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus yaitu :

1. Kepala Sekolah

- Tujuan pembelajaran pada pra siklus belum tercapai, oleh sebab itu perbaikan pembelajaran perlu dilakukan pada siklus selanjutnya.
- Rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar.
- Hendaknya peneliti menerapkan suatu metode yang bisa menarik minat dan fokuskan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

2. Observer

- Rendahnya hasil belajar siswa yaitu hanya 7 orang (35%) siswa mendapat nilai sesuai KKM (75)
- Hanya 35% siswa yang beraktifitas sesuai harapan karena pembelajaran terkesan monoton dan membosankan
- Penelitian perlu dilanjutkan dengan menggunakan suatu metode yang bisa membangkitkan minat belajar siswa, yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar mereka.

Dari pengamatan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian pada siklus berikutnya (siklus 1), perbaikan tersebut yaitu :

- Menerapkan suatu metode pembelajaran yang bisa menarik minat siswa untuk belajar yaitu *Metode Reading Aloud*. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek (aktifitas siswa yang diobservasi)	Aktifitas siswa			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Memperhatikan/mendengarkan guru	7	35	13	65
2.	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	7	35	13	65
3.	Mampu mencari contoh ikhfa	7	35	13	65
4.	Mampu membaca bacaan ikhfa	7	35	13	65

Dari data observasi penilaian aktifitas siswa pada table diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 7 orang dari 20 siswa pada kelas IV MI Darussa'adah Gumai yang memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanyajawab, mampu mencari contoh ikhfa, serta mampu membaca bacaan ikhfa. Artinya sebagian besar siswa belum memiliki motivasi belajar terhadap materi hukum bacaan ikhfa hakiki, kemungkinan hal ini dikarenakan belum adanya method yang bisa menarik minat belajar siswa. Dalam hal ini guru akan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus I.

Tabel 11

Hasil observasi terhadap aktifitas guru selama pembelajaran pada prasiklus

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		ya	Tidak
1.	Pendahuluan a. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran. b. Menghubungkan dengan materi lalu. c. Menjelaskan materi dan kegunaannya	√ √ √	
2.	Kegiatan inti a. Menerapkan method pembelajaran reading aloud b. Guru menentukan siswa yang membaca dan menyimak c. Guru dan siswa merangkum pembelajaran ikhfa hakiki dalam sebuah nyanyian untuk membantu dalam menghafal dan menghilangkan kejenuhan d. Guru menggunakan media kertas untuk menunjukan bagian ikhfa dan nun mati lainnya e. Mengkondisikan kelas supaya tertib dan tidak gaduh serta mengingatkan siswa supaya bersungguh-sungguh dalam belajar. f. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran	√ √ √ √ √	√

3.	Kegiatan penutup a. Memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya b. Memberikan motivasi dan penguatan c. Mengaitkan materi pelajaran dengan materi selanjutnya d. Memberikan tugas	✓ ✓ ✓	✓
----	--	-----------------	---

Penjelasan dari data observasi penilaian untuk guru pada tabel diatas adalah : Dalam kegiatan pendahuluan semua telah dilakukan oleh guru. Pada tahap kegiatan inti guru belum menerapkan suatu method pembelajaran, sedangkan kegiatan lainnya telah dilakukan dengan baik. Kemudian pada bagian penutup yang belum dilakukan yaitu member motivasi dan penguatan, sedangkan kegiatan lainnya juga telah dilaksanakan.

Dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih perlu perbaikan karena masih belum maksimalnya tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru. Untuk menuntaskan hasil belajar siswa perlu diadakan perencanaan ulang.

Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam perencanaan ulang dari pembelajaran pra siklus dalam siklus selanjutnya yaitu :

1. Memilih metode yang tepat (dianggap efektif) mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa
2. Membimbing siswa agar lebih bersemangat dalam pembelajaran

3. Guru berusaha merancang dan menjalankan skenario pembelajaran Supaya pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu bisa meningkatkan hasil belajar siswa (Kemampuan siswa dalam mempraktekan bacaan ikhfa hakiki).

B. Peningkatan Hasil Pembelajaran Dalam Siklus I

Seperti pada pra siklus, siklus I juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, serta perencanaan kembali. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I sama dengan perencanaan pada pra siklus, hanya saja pada siklus I ini peneliti menggunakan metode reading aloud.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini guru menjelaskan kembali materi hukum bacaan ikhfa hakiki, menunjukkan contoh-contoh ikhfa hakiki, mengajarkan cara membaca bacaan ikhfa hakiki serta menerapkan metode reading aloud.

Pada pelaksanaan siklus I ini siswa terlihat termotivasi, dan perhatian terpusat pada materi pembelajaran, dikarenakan adanya penerapan metode reading aloud yang sekaligus berdampak positif pada peningkatan hasil pembelajaran. Peningkatan tersebut

dapat dilihat dari meningkatnya hasil tes lisan siswa pada tabel berikut :

Tabel 12
Hasil tes lisan siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada pembelajaran siklus 1

No	Nama Siswa	KKM	Hasil tes Kemampuan		Ket
			Menunjukkan contoh ikhfa	Membaca contoh ikhfa	
1.	Dea Utami	75	90	90	Tuntas
2.	Ferdi	75	90	90	Tuntas
3.	Feriska	75	90	90	Tuntas
4.	Ikhsan	75	80	80	Tuntas
5.	Jeni A	75	80	80	Tuntas
6.	Jodi	75	100	100	Tuntas
7.	Juriah	75	70	70	Tdk tuntas
8.	Komaini Putra	75	100	100	Tuntas
9.	Mardiah	75	100	100	Tuntas
10.	Nova Riani Putri	75	100	100	Tuntas
11.	Novan	75	90	90	Tuntas
12.	Radiansyah	75	70	70	Tdk tuntas
13.	Ratih	75	60	60	Tdk tuntas

14.	Riska	75	90	90	Tuntas
15.	Risman	75	90	90	Tuntas
16.	Royjab	75	90	90	Tuntas
17.	Siti Malaya	75	90	90	Tuntas
18.	Supriyadi	75	100	100	Tuntas
19.	Soni	75	60	60	Tdk tuntas
20.	Widuri	75	60	60	Tdk tuntas
Jumlah nilai			1700	1700	
Nilai rata-rata			85	85	

Tabel di atas adalah hasil nilai tes lisan yang didapat dari 20 orang siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi ikhfa pada siklus I didapat data bahwa jumlah siswa dengan nilai tuntas dalam belajar (melalui tes lisan) adalah 16 orang siswa dengan nilai tuntas, dan 4 orang siswa dengan nilai tidak tuntas. Dari total nilai yang ada dibagi dengan jumlah siswa yang ada sebanyak 20 orang siswa dapat diketahui nilai rata-ratanya adalah 85.

3. Nilai Ketuntasan Belajar

Nilai Menurut KKM telah tuntas, namun untuk persentase ketuntasan siswa belum tuntas, yaitu baru 75% siswa, sedangkan

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus

I ini dengan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of care (jumlah frekuensi/individu)

P = Angka persentase

P = Siswa yang tuntas belajar X 100%

Jumlah siswa

P = 15 X 100%

20

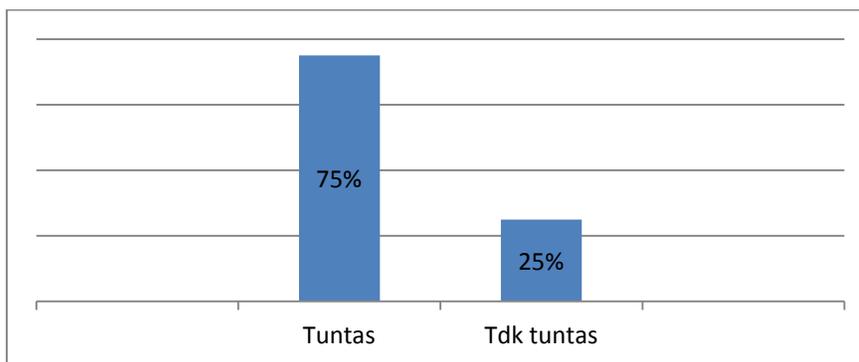
P = 75%

Adapun grafik ketuntasan tes lisan siswa kelas IV MI

Darussa'adah Gumai pada siklus I adalah :

Grafik 2

Persentase ketuntasan siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada siklus I



4. Refleksi

Adapun hasil pengamatan oleh Kepala Sekolah dan Observer terhadap pembelajaran siklus I yaitu :

1. Kepala Sekolah

- Dengan digunakannya *Method Reading Aloud* terlihat adanya peningkatan pada perbaikan pembelajaran siklus I, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa.
- Gairah belajar sebagian siswa telah meningkat dan berpengaruh pada peningkatan nilai ketuntasan.
- Persentase ketuntasan siswa baru mencapai 75%, belum tuntas berdasarkan KKM yaitu 85% dari jumlah siswa.
- Penelitian perl dilanjutkan pada siklus berikutnya hingga persentase siswa yang tuntas sesuai KKM.

2. Observer

- Pada prasiklus nilai rata-rata siswa 60,5 pada siklus I meningkat menjadi 85, hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Method Reading Aloud*.
- Meski nilai rata-rata siswa telah mencapai KKM (85%), hal ini dipengaruhi karena barunya metode yang digunakan, karena masih adanya siswa yang pemalu dan berdaya tangkap lemah terhadap pembelajaran.
- Penelitian perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya dengan lebih banyak memperhatikan siswa yang kurang aktif karena faktor tertentu.

Dari pendapat Kepala Sekolah dan Observer diatas, peneliti akan :

- Melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya yaitu pada siklus II.
- Pembelajaran lebih banyak difokuskan pada siswa yang pemalu dan berdaya tangkap lemah terhadap pelajaran, diharapkan hal tersebut bisa meningkatkan nilai mereka hingga tuntas.

5. Observer dan Evaluasi

Hasil observasi aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek (aktivitas siswa) yang diobservasi	Aktifitas siswa			
		Ya		Tidak	
1	Memperhatikan/mendengarkan guru	15	75%	5	25%
2	Aktif bertanya/menjawab pertanyaan	15	75%	5	25%
3	Mampu mencari contoh ikhfa	15	75%	5	25%
4	Mampu membaca bacaan ikhfa	15	75%	5	25%

Dari data observasi penilaian aktivitas siswa pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 15 dari 20 siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai yang memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya dan menjawab, mampu mencari contoh ikhfa, serta mampu membaca bacaan ikhfa. Artinya masih ada siswa yang tidak sungguh-sungguh beraktivitas sesuai harapan, hal ini karena barunya metode yang digunakan (metode reading aloud). Jadi masih adanya siswa yang perlu penyesuaian diri dan hal ini akan dilakukan pada siklus 2.

Tabel 14
Hasil observasi terhadap aktifitas guru selama pembelajaran pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan a. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran b. Menghubungkan dengan materi lalu c. Menjelaskan materi dan kegunaannya	√ √ √	
2.	Kegiatan inti a. Menerapkan metode pembelajaran (reading aloud) b. Guru menentukan siswa yang membaca dan menyimak c. Guru dan siswa menerangkan pembelajaran ikhfa hakiki dalam sebuah nyanyian untuk membantu dalam menghafal dan menghilangkan kejenuhan d. Guru menggunakan media kertas untuk menunjukan bagian ikhfa dan nun mati lainnya e. Mengkondisikan kelas supaya tertib dan tidak gaduh, dan mengingatkan siswa supaya bersungguh-sungguh dalam belajar f. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran	√ √ √ √ √ √	
3.	Penutup a. Memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya b. Memberikan motivasi dan penguatan c. Mengaitkan materi pelajaran dengan materi selanjutnya d. Memberikan penugasan	√ √ √ √	√

Penjelasan dari data observasi penilaian untuk guru pada tabel 12 adalah dalam kegiatan pendahuluan, semua telah dilakukan oleh

guru. Pada tahap kegiatan inti seluruh skenario menggunakan metode reading aloud telah dilakukan dengan baik, kemudian dibagian penutup yang tidak dilakukan oleh guru yaitu memberikan motivasi dan penguatan, sedangkan memberi kesempatan bertanya kepada siswa, menyimpulkan pelajaran, mengadakan tes lisan, mengaitkan materi dengan materi selanjutnya (yang akan datang) telah dilakukan oleh guru.

Dengan demikian, proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan sudah berhasil (secara rata-rata nilai kelas), namun belum tuntas dan belum maksimal secara persentase individu, oleh karena itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan ketuntasan KKM, baik nilai rata-rata kelas maupun keberhasilan secara persentase individu.

a. Perencanaan ulang

Adapun keberhasilan yang diperoleh siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran sudah mulai terfokus dengan mendengarkan dan mempraktekan bacaan ikhfa.

- 2) Meningkatnya kemampuan siswa mempraktekan bacaan ikhfa yang dapat dilihat dari perbandingan nilai tes lisan pada pra siklus dan siklus I.
- 3) Meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan metode reading aloud dalam proses pembelajaran.

Sedangkan hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I dalam observasi terhadap siswa adalah :

- 1) Guru sebaiknya memberi perhatian lebih terhadap siswa yang daya tangkap terhadap pelajaran kurang
- 2) Selalu menyuruh siswa untuk tidak terlalu gaduh, mengatur siswa untuk bertanya dan menjawab, memberikan contoh, dan lain-lain dengan tertib.

Dapat disimpulkan pada pembelajaran pada siklus I ini, meskipun masih ada sebagian siswa yang belum sepenuhnya menguasai materi, namun secara umum terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan pada pra siklus.

C. Hasil Peningkatan Pembelajaran Dalam Siklus 2

1. Siklus 2

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan perencanaan pada siklus I yaitu :

- 1) Memberi motivasi kepada siswa agar siswa seluruhnya terlibat aktif dalam pembelajaran dan lebih konsentrasi terhadap materi.
- 2) Memberi bimbingan lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan (daya tangkap lemah terhadap pelajaran)
- 3) Memberi penguatan (penghargaan)
- 4) Membuat perangkat pembelajaran dengan adanya penggunaan metode reading aloud

b. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran terpusat dengan mendengarkan bacaan yang keras.
- 2) Sebagian besar siswa bermotivasi mengikuti pembelajaran hukum bacaan ikhfa dengan menggunakan metode reading aloud yang dalam hal ini siswa sudah mulai terbiasa.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan lebih tercipta.

Hasil pembelajaran pada siklus II dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan, yang mana peningkatan tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15

Hasil tes lisan siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada pembelajaran Siklus II

NO	Nama Siswa	KKM	Hasil tes kemampuan		Keterangan
			Menunjukkan contoh ikhfa	Membaca contoh ikhfa	
1.	Dea Utami	75	100	100	Tuntas
2.	Ferdi	75	90	90	Tuntas
3.	Feriska A	75	100	100	Tuntas
4.	Ikhsan	75	90	90	Tuntas
5.	Jeni A	75	80	80	Tuntas
6.	Jodi	75	100	100	Tuntas
7.	Juriah	75	80	80	Tuntas
8.	Komaini Putra	75	100	100	Tuntas
9.	Mardiah	75	100	100	Tuntas
10.	Nova Riani Putri	75	100	100	Tuntas
11.	Novan	75	100	100	Tuntas
12.	Radiansyah	75	80	80	Tuntas
13.	Ratih	75	80	80	Tuntas
14.	Riska	75	80	80	Tuntas
15.	Risman	75	90	90	Tuntas
16.	Royjab	75	90	90	Tuntas
17.	Siti Malaya	75	100	100	Tuntas

18.	Supriyadi	75	100	100	Tuntas
19.	Soni S	75	70	70	Tdk tuntas
20.	Widuri	75	80	80	Tuntas
Jumlah nilai			1830	1830	
Nilai rata-rata			91,5	91,5	

Tabel di atas adalah hasil nilai tes lisan yang didapat dari 20 orang siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan ikhfa pada siklus II terdapat data bahwa siswa dengan nilai tuntas dalam pembelajaran sebanyak 19 orang dan 1 orang siswa dengan nilai tidak tuntas. Dari total nilai yang ada dibagi dengan jumlah siswa dapat diketahui nilai rata-rata dari pembelajaran pada siklus II ini adalah 91,5.

c. Nilai Ketuntasan Belajar

Menurut KKM nilai siswa yang didapat telah mencapai ketuntasan karena 19 orang siswa atau dalam persentase 95% siswa telah tuntas, sementara yang tidak tuntas ada 1 orang atau dalam persentase 5%. Jika menurut kriteria persentase ketuntasan siswa mencapai 80% dari jumlah siswa telah tuntas, maka pembelajaran tersebut telah tuntas walaupun adanya siswa yang tidak tuntas meski perbaikan pembelajaran

sudah dilakukan dalam 2 siklus, hal ini disebabkan siswa tersebut mengalami masalah internal atau masalah kecerdasan.

Terhadap siswa tersebut dapat disarankan kepadanya untuk lebih sering mengulangi pelajaran dan memberikan waktu khusus jika sewaktu-waktu bimbingan dibutuhkan.

Dalam menghitung persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of care (jumlah frekuensi/individu)

P = Angka persentase

P = Siswa yang tuntas belajar X 100%

Jumlah siswa

P = 19 x 100%

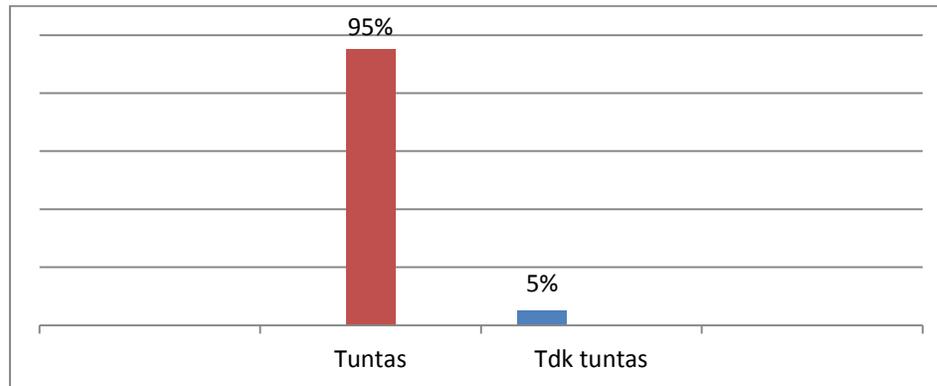
20

P = 95%

Adapun grafik ketuntasan tes lisan siswa kelas IV MI

Darussa'adah Gumai pada siklus II adalah :

Grafik 3
Persentase ketuntasan siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai
pada siklus 2



c. Observasi dan Evaluasi

Observasi aktifitas siswa dan evaluasi guru dalam proses belajar mengajar selama siklus II disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 16
Observasi aktifitas siswa selama pembelajaran pada siklus 2

No	Aspek (aktifitas siswa) yang diobservasi	Aktifitas siswa			
		Ya		Tidak	
1	Memperhatikan/mendengarkan guru	20	100%	0	0
2	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru	18	90%	2	10%
3	Mampu mencari contoh ikhfa	19	95%	1	5%
4	Mampu membaca bacaan ikhfa	19	95%	1	5%

Dari data observasi penilaian anak tersebut dapat dijelaskan bahwa seluruh siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru, 18 orang siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, 19 orang siswa mampu mencari contoh ikhfa hakiki di dalam Al-Qur'an, dan 19 orang siswa tersebut juga mampu mempraktekan bacaan ikhfa hakiki. Adapun seorang siswa lagi tidak beraktifitas sesuai dengan harapan, terhadap siswa tersebut disarankan untuk lebih banyak berlatih/mengulang diluar jam pelajaran, bagi orang tua dan guru untuk memberikan perhatian lebih karena siswa tersebut mengalami masalah kecerdasan.

Berikut ini juga disajikan hasil observasi aktifitas guru pada pembelajaran siklus 2.

Tabel 17
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran Menghubungkan dengan materi lalu Menjelaskan materi dan kegunaannya	√ √ √	
2.	Kegiatan inti a) Menerapkan suatu methode pembelajaran (reading aloud).	√	

	b) Guru menentukan siswa yang membaca dan menyimak.	√	
	c) Guru dan siswa merangkum pembelajaran ikhfa hakiki dalam sebuah nyanyian untuk membantu dalam menghafal dan menghilangkan kejenuhan.	√	
	d) Guru menggunakan media kertas untuk menunjukan bagian ikhfa dan nun mati lainnya.	√	
	e) Mengkondisikan kelas supaya tertib dan tidak gaduh serta mengingatkan siswa supaya bersungguh-sungguh dalam belajar.	√	
	f) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.	√	
3.	Penutup		
	a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	√	
	b) Memberikan motivasi dan penguatan.	√	
	c) Mengaitkan materi pelajaran dengan materi selanjutnya.	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian terhadap aktifitas guru pada tabel diatas adalah dalam kegiatan pendahuluan, semua kegiatan sesuai penilaian observasi telah dilakukan oleh guru. Pada kegiatan inti, seluruh tahapan penggunaan metode reading aloud juga dilaksanakan dengan baik, begitu juga pada bagian penutup semua tahapan kegiatan juga dilakukan sesuai dengan skenario. Dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai skenario pada siklus 2.

e. Refleksi

Adapun hasil pengamatan oleh Kepala Sekolah dan Observer terhadap pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Kepala Sekolah

- Setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan, 95% siswa telah tuntas dalam pembelajaran yaitu mencapai nilai rata-rata sesuai KKM
- Mayoritas siswa beraktifitas sesuai dengan yang diharapkan sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai mereka.
- Perbaikan pembelajaran tidak diperlukan lagi karena jika 95% siswa telah mendapat nilai tuntas, berarti pembelajaran tersebut sudah dianggap berhasil.

2. Observer

- Pembelajaran siklus II 95% siswa telah mendapat nilai tuntas dalam belajar.
- Penggunaan metode yang tepat dan strategi yang digunakan peneliti mampu membuat siswa beraktifitas sesuai harapan, sehingga mampu menuntaskan hasil belajar mayoritas siswa.
- Karena 95% siswa telah mencapai nilai tuntas sesuai KKM, maka siklus lanjutan tidak diperlukan lagi.

f. Hasil Pengamatan Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 16
2. Pada siklus II 95% siswa tuntas dalam belajar.
3. Pada siklus II minat belajar siswa dengan menggunakan *Method Reading Aloud* tergolong tinggi.

D. Temuan Penelitian

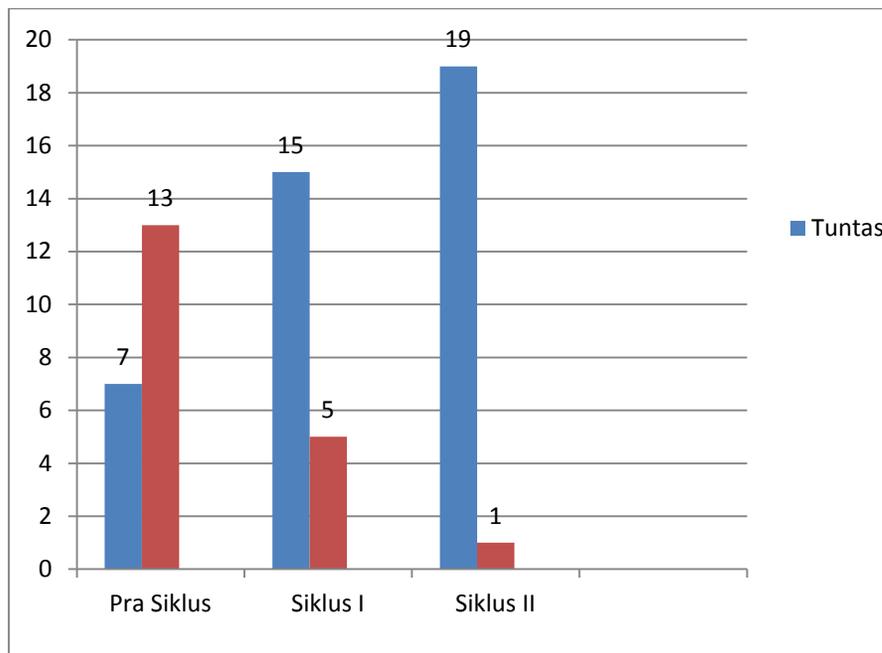
Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa hasil belajar siswa dan tes lisan di kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan ikhfa dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Peningkatan itu dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 18
Rekapitulasi data peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II

Keterangan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	%	F	%	F	%	F
Tuntas	35	7	75	15	95	19
Tidak tuntas	65	13	25	5	5	1
Jumlah	100	20	100	20	100	20

Grafik 4

Grafik peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada prasiklus, siklus1, dan siklus 2



Grafik di atas menjelaskan bahwa pada pra siklus hanya terdapat 7 orang siswa yang tuntas dalam belajar, sementara yang tidak tuntas terdapat 13 orang siswa, kemudian pada siklus I setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran siswa yang tuntas belajar mencapai 15 orang siswa dan 5 orang siswa lainnya tidak tuntas, pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dan 1 orang siswa yang tidak tuntas.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa nilai belajar hasil tes lisan siswa di kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan ikhfa hakiki dari siklus ke siklus

mengalami peningkatan, peningkatan nilai tes lisan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

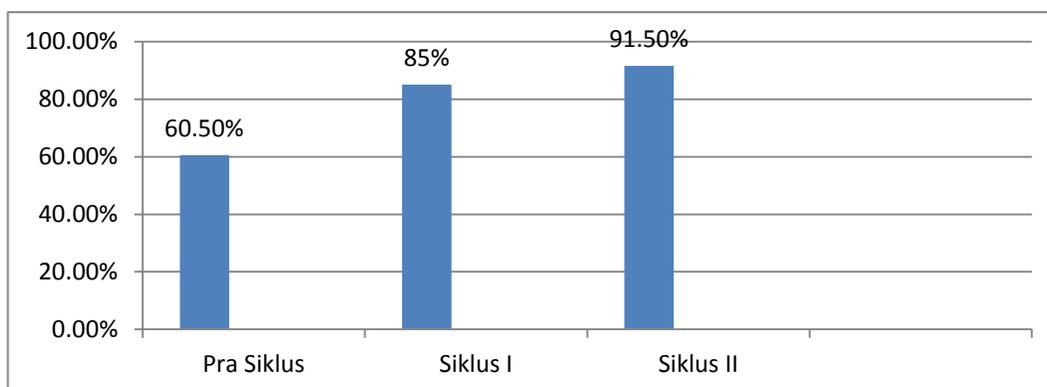
Tabel 19
Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Per siklus		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Dea Utami	50	90	100
2	Ferdi	70	90	90
3	Feriska Agustian	60	90	100
4	Ikhsan	60	80	90
5	Jeni Apriyanti	60	80	80
6	Jodi Setiawan	90	100	100
7	Juriah	50	70	80
8	Komaono Putra	90	100	100
9	Mardiah	90	100	100
10	Nova Riani Putri	80	100	100
11	Novan	80	90	100
12	Radiansyah	50	70	80
13	Ratih	40	60	80
14	Riska Amelia	80	90	100
15	Risman	40	90	90

16	Royjab	40	90	90
17	Siti Malaya	40	90	100
18	Supriyadi	80	100	100
19	Soni Setiawan	30	60	70
20	Widuri	30	60	80
	Nilai Rata-rata	60,5	85	91,5
	Persentase	35%	75%	95%

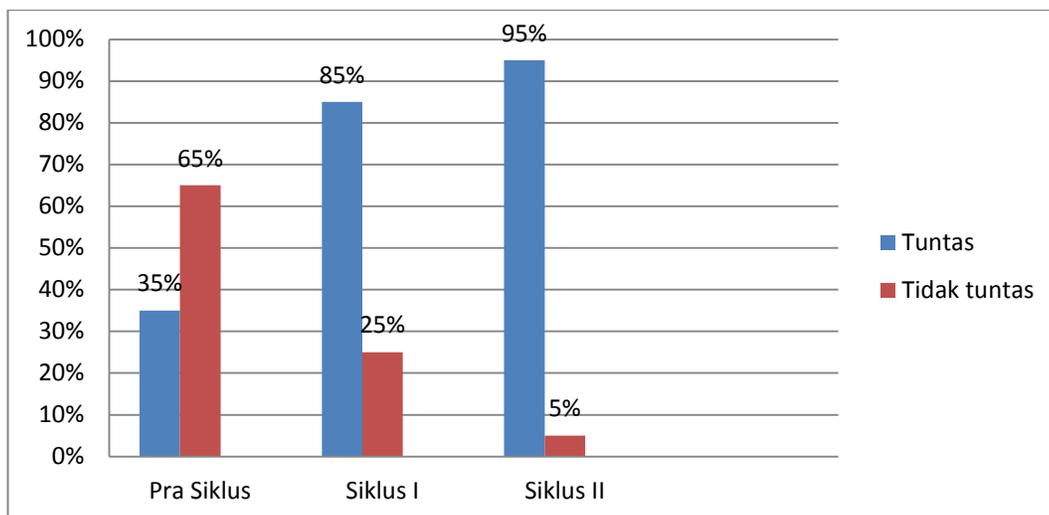
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dilihat dari perolehan nilai dari siklus ke siklus mengalami peningkatan, jika dilihat pada nilai rata-rata pada pra siklus 60,5%, meningkat pada siklus I menjadi 85%, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 91,5%. Peningkatan nilai rata-rata hasil tes lisan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5
Nilai rata-rata pada tiap siklus



Data dari ketuntasan belajar dapat dapat dikemukakan bahwa pada pra siklus nilai persentase ketuntasan belajar siswa hanya 35%, kemudian pada siklus I naik menjadi 85%, dan kemudian naik lagi menjadi 95% pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas dalam penelitian ini. Data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 6
Persentase ketuntasan siswa



Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kunci penting yang harus selalu diperhatikan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dikatakan demikian karena keaktifan siswa dalam mengerjakan sesuatu hal itu menunjukkan bahwa ia termotivasi terhadap hal tersebut, motifasi inilah yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran

yang akan mempengaruhi besar kecilnya pencapaian hasil pembelajaran.

Peningkatan nilai hasil belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh adanya tindakan perbaikan yang dilakukan. Semakin banyak dan tepatnya tindakan perbaikan yang dilakukan, maka nilai hasil pembelajaran akan semakin meningkat.

Berarti bagi seorang guru juga semakin terbiasa atau semakin pandai memilih dan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, maka guru tersebut akan semakin mudah untuk membuat peserta didiknya menguasai materi pelajaran tersebut.